PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN *E*-SPT TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN *E*-SPT
(Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Tegallega)

Oleh:
Siti Sajaah
Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer
Indonesia

ABSTRACT

Effectiveness reporting e-SPT not quite optimal in increasing tax reporting through electronic media for the effectiveness of the perception of taxpayers will benefit e-SPT are still minimal, as evidenced by reporting tax return through electronic extended one because there are technical constraints resulting reporting process tax returns electronically (e -SPT) ineffective.

This research is a quantitative study, with descriptive and verification methods. The population in this study is an individual taxpayer user's e-SPT, with sampling using simple random sampling. Data collected by distributing questionnaires directly to individual taxpayers 282 users of e-SPT in KPP Pratama Bandung Tegallega. Data were analyzed using SEM PLS with the help of software SmartPLS 2.0.

The results of this study, the variable perception of the usefulness of giving effect to the variable effectiveness of reporting e-SPT return of 18.4%, while the variable of perceived ease of e-SPT gives effect to variable reporting the effectiveness of e-SPT 37.9%. This study provides empirical evidence where the perception of usefulness and perceived ease of e-SPT affect the effectiveness of e-SPT reporting on individual taxpayers in KPP Pratama Bandung Tegallega.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of e-SPT, Effectiveness Reporting e-SPT.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011: 1). Faktanya, belakangan ini masih banyak dijumpai wajib pajak yang berupaya agar terhindar dari beban pajak yang sudah menjadi kewajibannya, itu artinya wajib pajak tersebut tergolong sebagai wajib pajak yang tidak patuh (Dilla dkk, 2014).

Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) masih tergolong rendah belum sesuai dengan yang ditargetkan, hal ini disebabkan karena masih banyak wajib pajak yang telah menyetor SPT namun tidak tepat waktunya (Adjat Djantika, 2012). Adanya tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak mendorong Direktorat Jendral Pajak (DJP) terus melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial serta memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak (Iim Ibrahim Nur, 2009:34).

Dirjen pajak menyadari kemajuan teknologi informasi telah banyak mengubah paradigma dan perilaku manusia *modern*, sehingga berbagai terobosan terkait dengan aplikasi teknologi informasi dalam sistem perpajakan terus dilakukan (Iim Ibrahim Nur, 2009:35).

Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan elektronik Surat Pemberitahuan (*e*-SPT) (Ita Salsalina Lingga, 2012). Elektronik SPT (*e*-SPT) adalah aplikasi yang dibuat oleh DJP untuk digunakan wajib pajak untuk memudahkan dalam penyampaian SPT, sehingga memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak (Liberti Pandiangan, 2008: 35).

Menurut Direktur Jenderal Pajak Ken Dwijugiastiadi (2016), masih banyak masyarakat yang mengeluh karena mengaku masih kesulitan dalam mengakses dan menggunakan *e*-SPT (Ken Dwijugiastiadi, 2016). Fenomena yang terjadi pada tahun ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Direktur Pelayanan dan Penyuluhan Humas DJP Kementrian Keuangan Mekar Satria Utama (2016), pelaporan SPT melalui elektronik diperpanjang salah satunya karena ada kendala teknis sehingga mengakibatkan proses pelaporan SPT elektronik tidak efektif (Mekar Satria Utama, 2016).

Penerapan *e*-SPT tidak terlepas berbagai perilaku pemikiran wajib pajak seperti manfaat sistem, persepsi kemudahan kegunaan, dan kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajb pajak dalam melaporkan SPT elektronik (Endangmasri, 2015: 2). Menurut Rosmalia (2016) salah satu wajib pajak mengungkapkan bahwa menggunakan *e*-SPT masih cukup merepotkan dalam pelaporannya (Rosmalia, 2016). Menurut Dewi (2016) sebagai wajib pajak mengungkapkan bahwa penggunaan *e*-SPT yang dilakukan belum membuat dirinya puas (Dewi, 2016). Sedangkan menurut Wilvan (2016) penggunaan *e*-SPT banyak mengalami hambatan dalam mempraktikannya (Wilvan, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul: **"Pengaruh Persepi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT Survey pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Tegallega".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Wajib pajak merasa penggunaan *e*-SPT belum efektif
2. Wajib pajak merasa penggunaan *e*-SPT masih belum meringankan pekerjaan wajib pajak dalam hal melaporkan perpajakannya
3. Wajib pajak masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakan *e*-SPT
4. Wajib pajak masih mengalami hambatan dalam penggunaan *e*-SPT
5. Wajib pajak belum merasa puas akan penggunaan fasilitas sistem *e*-SPT.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT
2. Seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan *e*-SPT terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis besarnya pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT
2. Untuk mengkaji dan menganalisis besarnya pengaruh persepsi kemudahan *e*-SPT terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis maka penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. KPP Pratama Bandung Tegallega
   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membantu penerapan sistem yang baik dan efektif untuk penggunaan *e*-SPT.
2. Wajib Pajak
   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan *e*-SPT bagi wajib pajak.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis adalah untuk pengembangan keilmuan, dimana penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu
   Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan.
2. Peneliti
   Sebagai wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti agar lebih paham khususnya dalam hal penggunaan *e*-SPT.
3. Pihak Akademis Lainnya
   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi atau referensi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih dlanjut mengenai ilmu pajak khususnya *e*-SPT.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Persepsi

Menurut Desmita (2012:83), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian dan pendapat terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang diterima. Dan persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap sistem *e*-SPT.

2.1.1.1 Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Jalaludin Rakhmat (2011:85), persepsi Kebermanfaatan adalah nilai fungsi dari suatu benda atau informasi yang dapat membantu mempermudah, meringankan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Sedangkan menurut Jogiyanto Hartono (2010: 114), persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan dalam penelitian ini berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas dari

kegunaan dalam menggunakan *e*-SPT secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.

2.1.1.2 Indikator Persepsi Kebermanfaatan

Indikator persepsi kebermanfaatan dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran Jalaludin Rakhmat (2011:85) adalah sebagai berikut:

1. Meringankan pekerjaan
2. Meningkatkan produktivitas
3. Meningkatkan efektivitas.

2.1.2 Persepsi Kemudahan *e*-SPT

Menurut Jogiyanto Hartono (2010:114), persepsi kemudahan di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan. Sedangkan menurut Nurul Citra (2012:17), persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan atau penilaian seseorang bahwa sistem teknologi informasi (*e*-SPT) yang akan digunakan tidak merepotkan saat akan digunakan dan mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa meggunakan sistem tidak menimbulkan banyak usaha melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikannya.

2.1.2.1 Indikator Persepsi Kemudahan *e*-SPT

Indikator persepsi kemudahan *e*-SPT dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran Jogiyanto Hartono (2010:114) adalah sebagai berikut:

1. Jelas
2. Tidak dibutuhkan banyak usaha
3. Mudah digunakan
4. Mudah mengoperasikan.

2.1.3 Surat Pemberitahuan Elektronik (*e*-SPT)

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010: 132), *e*-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer. Yang dapat diaplikasikan adalah laporan SPT Masa PPh (*e*-SPT PPh), SPT Tahunan PPh, (*e*-SPT PPh) dan SPT Masa PPN (*e*-SPT PPN).

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa aplikasi *e*-SPT merupakan aplikasi yang diberikan secara cuma-cuma oleh DJP kepada wajib pajak. Dengan menggunakan aplikasi *e*-SPT, wajib pajak dapat merekam, memelihara dan men-*generate* data digital SPT serta mencetak SPT beserta lampirannya.

2.1.4 Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Menurut Tangkilisan (2007:64), efektivitas adalah hubungan antara *output* dan kejelasan tujuan yang hendak dicapai, dimana efektivitas diukur berdasarkan tidak adanya hambatan atau tekanan sehingga kepuasan dapat tercapai. Sedangkan menurut Liberti Pandiangan (2008: 35), pelaporan *e*-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas pelaporan *e*-SPT adalah teknologi informasi berhasil guna yang mengarah pada hasil yang dicapai untuk penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.4.1 Indikator Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Indikator efektivitas pelaporan *e*-SPT dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran dari Tangkilisan (2007:64) adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan
2. Tidak ada hambatan
3. Kepuasan.

2.2 Kerangka Pikir

2.2.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas Pelaporan e-SPT

Menurut Davis (1989: 325), persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa pengggunaan sebuah sistem akan meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktifitas dan efektivitas dalam meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Menurut Endangmasri (2015:2) penerapan *e*-SPT tidak terlepas berbagai perilaku pemikiran wajib pajak seperti manfaat sistem, persepsi kemudahan kegunaan, dan kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT elektronik.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Marisa Rais dan Sherly Pinatik (2015) bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap pelaporan *e*-SPT. Dan Hasil penelitian yang dilakukan Fajar Ramadhan (2010) bahwa manfaat dan kemudahan *e*-SPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fasilitas *e*-SPT oleh wajib pajak.

2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan *e*-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Menurut Wiyono (2008: 121) secara garis besar mengatakan bahwa *e*-SPT juga sangat menguntungkan wajib pajak antara lain memberikan kemudahan wajib pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan dengan proses yang lebih cepat karena wajib pajak merekam sendiri Surat Pemberitahuannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Marisa Rais dan Sherly Pinatik (2015) bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan *e*-SPT. Dan Hasil penelitian yang dilakukan Fajar Ramadhan (2010) bahwa manfaat dan kemudahan *e*-SPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fasilitas *e*-SPT oleh wajib pajak.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

$H_{1:}$ Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap efektvitas pelaporan *e*-SPT

$H_{2:}$ Persepsi kemudahan *e*-SPT berpengaruh terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 11) adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai Pengaruh

Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat Persepsi Kebermanfaatan sebagai variabel bebas (X_1) dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT sebagai variabel bebas (X_2) serta Efektivitas Pelaporan *e*-SPT sebagai variabel terikat (Y). Unit analisis dalam penelitian ini dilaksanakan pada wajib pajak orang pribadi pengguna *e*-SPT di KPP Pratama Bandung Tegallega.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan *e*-SPT dan variabel dependen Efektivitas Pelaporan *e*-SPT. Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Kuesioner
Persepsi Kebermanfaatan (X_1)	Persepsi Kebermanfaatan adalah nilai fungsi dari suatu benda atau informasi yang dapat membantu mempermudah, meringankan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efektivitas. (Jalaludin Rakhmat, 2011:85)	1. Meringankan pekerjaan	Ordinal	1
		2. Meningkatkan produktivitas		2
		3. Meningkatkan efektivitas (Jalaludin Rakhmat, 2011:85)		3
Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2)	Persepsi kemudahan di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan. (Jogiyanto Hartono, 2010:114)	1. Jelas	Ordinal	4
		2. Tidak dibutuhkan banyak usaha		5
		3. Mudah digunakan		6
		4. Mudah mengoperasikan (Jogiyanto Hartono, 2010:114)		7
Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y)	Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan kejelasan tujuan yang hendak dicapai, dimana efektivitas diukur berdasarkan tidak adanya hambatan atau tekanan sehingga kepuasan dapat tercapai. (Tangkilisan, 2007:64)	1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	Ordinal	8
		2. Tidak ada hambatan		9
		3. Kepuasan (Tangkilisan, 2007:64)		10

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e*-SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner kepada wajib pajak pengguna *e*-SPT yang berada di KPP Pratama Bandung Tegallega dengan cara memberikan langsung angket kuesioner kepada responden.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008: 72), populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Orang Pribadi pengguna *e*-SPT di KPP Pratama Bandung Tegallega berjumlah 951 orang.

3.4.2 Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penarikan *simple random sampling. Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2010: 82) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah pendekatan *Slovin*, berdasarkan perhitungan, maka sampel penelitian ini 282 wajib pajak orang pribadi pengguna *e*-SPT di KPP Pratama Bandung Tegallega.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega, beralamat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 216 Bandung 40223. Telepon (022) 6030565, 6005670 Faximile (022) 6012575.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Agustus 2016. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pengumpulan *draft* skripsi.

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data dilakukan setelah semua data terkumpul dari hasil pengumpulan data lalu diolah ke dalam statistik. Dalam penelitian ini dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang telah disusun diuji secara kuantitatif melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data untuk metode penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati dkk, (2010:41), adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai responden, diklasifikasikan dalam lima *alternative* jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban;
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden;
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor;
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik;
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan struktural berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software SmartPLS* 2.0. Menurut Imam Ghozali (2006:1) metode *Partial Least Square* (PLS) dijelaskan sebagai model persamaan strukturan berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).

Penulis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan alasan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten (tidak terukur langsung) yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya (*variable manifest*), serta secara bersama-sama melibatkan tingkat kekeliruan pengukuran (*error*).

Adapun langkah-langkah metode *Partial Least Square* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Merancang Model Pengukuran

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel *manifes*. Untuk variabel laten Persepsi Kebermanfaatan dari 3 variabel *manifes*. Kemudian variabel laten Persepsi Kemudahan *e*-SPT terdiri dari 4 variabel *manifes* dan variabel laten Efektivitas Pelaporan *e*-SPT terdiri dari 3 variabel *manifest*

2. Merancang Model Struktural

Model struktural (*inner model*) pada penelitian ini terdiri dari dua variabel laten eksogen (Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT) Dan satu variabel laten endogen (Efektivitas Pelaporan *e*-SPT).

3. Membangun Diagram Jalur

Hubungan antar variabel pada diagram alur dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama. Diagram alur menggambarkan hubungan antar konstruk dengan anak panah yang digambarkan lurus menunjukkan hubungan kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainnya.

4. Menjabarkan Diagram Alur ke dalam Persamaan Matematis

Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi terdiri atas:

a) Persamaan *inner model*, menyatakan hubungan kausalitas untuk menguji hipotesis.

b) Persamaan *outer model* (model pengukuran), menyatakan hubungan kausalitas antara indikator dengan variabel penelitian (*latent*).

5. Estimasi

Pada tahapan ini nilai γ, ß, dan λ yang terdapat pada langkah keempat diestimasi menggunakan program *SmartPLS*. Dasar yang digunakan dalam estimasi adalah *resampling* dengan *Bootestrapping* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone (Imam Ghozali, 2006). Tahap pertama dalam estimasi menghasilkan penduga bobot (*weight estimate*), tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, tahan ketiga menghasilkan estimasi *means* dan parameter lokasi (konstanta).

6. Uji Kecocokan Model (*Goodness Of Fit*)

Uji kecocokan model pada *structural equation modeling* melalui pendekatan *partial least square* terdiri dari dua jenis, yaitu uji kecocokan model pengukuran dan uji kecocokan model struktural.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto S.K. (2009:112), pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

Pengujian terhadap hipotesis akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan *e*-SPT dan efektivitas pelaporan *e*-SPT.

Untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial dilakukan melalui uji hipotesis statistika sebagai berikut:

$H_o : \gamma_1 = 0$	Persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega.
$H_a : \gamma 1 \neq 0$	Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega.
$H_o : \gamma 2 = 0$	Persepsi kemudahan *e*-SPT tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega
$H_a : \gamma 2 \neq 0$	Persepsi kemudahan *e*-SPT berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega.

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan. Dimana t untuk α = 0,05 adalah sebesar 1,96.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.

4.1.1 Unit Analisis dan Unit Observasi

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegellaga. Sedangkan unit observasi pada penelitian ini dilakukan kepada wajib pajak orang pribadi pengguna *e*-SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada 282 wajib pajak Orang Pribadi pengguna *e*-SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.

4.1.2 Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Tingkat pengembalian kuesioner *(response rate)* sebesar 100% dan termasuk kriteria *excellent* (sangat baik), artinya tingkat pengembalian kuesioner *(response rate)* dapat diterima

dan hasil jawaban kuesioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari kriteria *acceptable* (dapat diterima) yaitu sebasar 60-69% (Yang dan Miller, 2008:231).

4.1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi.

Berdasarkan kuesioner yang kembali, diketahui bahwa sebagian besar karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki. Kemudian mayoritas dari karakteristik responden berdasarkan usia yaitu pada rentang usia antara 26-35 tahun. Lalu berdasarkan pendidikan yaitu mayoritas responden berpendidikan terakhir S1.

4.1.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.4.1 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk 10 pernyataan yang mewakili variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan *e*-SPT dan Efektivitas Pelaporan *e*-SPT memiliki nilai yang lebih besar dari titik kritis yang telah ditentukan (0,300) sehingga seluruh pernyataan dinyatakan *valid* dengan kriteria *good*.

4.1.4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,766 untuk Persepsi Kebermanfaatan, 0,826 untuk Persepsi Kemudahan *e*-SPT dan 0,872 untuk Efektivitas Pelaporan *e*-SPT. Ketiga nilai koefisien reliabilitas tersebut sama-sama lebih besar dari 0,7 dan termasuk pada kriteria *acceptable* dan *good* sehingga alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliabel.*

4.1.5 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.5.1 Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1)

Dari keseluruhan nilai persentase skor yang diperoleh mengenai Persepsi Kebermanfaatan pada **Tabel 4.9** adalah sebesar 62,22% berada dalam kelas interval 52,01%-68% dan berada dalam kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega memiliki Persepsi Kebermanfaatan mengenai *e*-SPT yang tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37,78%.

4.1.5.2 Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2)

Dari keseluruhan nilai persentase skor yang diperoleh mengenai Persepsi Kemudahan *e*-SPT pada **Tabel 4.13** adalah sebesar 68,10% berada dalam kelas interval 68,01%-84% dan berada dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega memiliki Persepsi Kemudahan *e*-SPT yang tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 31,9%.

4.1.5.3 Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y)

Dari keseluruhan nilai persentase skor yang diperoleh mengenai Efektivitas Pelaporan *e*-SPT pada **Tabel 4.18** adalah sebesar 70,12% berada dalam kelas interval 68,01%-84% dan berada dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega memiliki Efektivitas Pelaporan *e*-SPT yang tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 29,88%.

4.1.6 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif ditujukan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT dengan menggunakan metode statistik *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel laten dan 10 variabel manifes yakni variabel Persepsi Kebermanfatan (X_1) terdiri dari 3 varibel manifes, variabel Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2) terdiri dari 4 variabel manifes, dan Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y) Terdiri dari 3 variabel manifes. Adapun hasil perhitungan dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS* 2.0 dapat dilihat pada **Gambar 4.9.**

4.1.6.1 Pengujian Kecocokan Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. **Model Pengukuran Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1)**
   Berdasarkan **Tabel 4.22** dapat dilihat variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1) terdiri dari 3 variabel manifes yang memiliki hubungan positif terhadap Persepsi Kebermanfaatan (X_1) dan nilai *loading factor* untuk setiap variabel manifes lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan ketiga variabel manifes tersebut dinyatakan mampu mengukur Persepsi Kebermanfaatan (X_1) secara tepat.
2. **Model Pengukuran Variabel Persepsi Kemudahan e-SPT (X_2)**
   Berdasarkan **Tabel 4.23** dapat dilihat variabel Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2) terdiri dari 4 variabel manifes yang memiliki hubungan positif terhadap Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2) dan nilai *loading factor* untuk setiap variabel manifes lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan keempat variabel manifes tersebut dinyatakan mampu mengukur Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2) secara tepat.
3. **Model Pengukuran Variabel Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y)**
   Berdasarkan **Tabel 4.24** dapat dilihat variabel Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y) terdiri dari 3 variabel manifes yang memiliki hubungan positif terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y) dan nilai *loading factor* untuk setiap variabel manifes lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan ketiga variabel manifes tersebut dinyatakan mampu mengukur Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y) secara tepat.

4.1.6.2 Pengujian Kecocokan Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) berfungsi untuk melihat hubungan struktural dan pengaruh antar variabel laten serta kualitas dari model yang terbentuk. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai korelasi dan determinasi setiap variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen yang dapat dilihat pada **Tabel 4.29** dan **Tabel 4.30**.

4.1.6.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,829 jatuh didaerah penolakan H_o, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak H_o dan menerima H_a. Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi kebermanfaatan miliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT.

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Persepsi Kemudahan e-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 7,002 jatuh didaerah penolakan H_o, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak H_o dan menerima H_a. Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi kemudahan *e*-SPT miliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT memberikan pengaruh sebesar 18,4%, serta t_{hitung}

sebesar 4,829 lebih besar dari t_{tabel} 1,96, artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT di KPP Pratama Bandung Tegallega.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa persepsi kebermanfaatan mempunyai tanggapan responden sebesar 62,22% dan tergolong kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37,78% yang menunjukan masih terdapat masalah terkait persepsi kebermanfaatan mengenai *e*-SPT.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, maka hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan fenomena yang terjadi pada persepsi kebermanfaatan serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan menandakan belum efektifnya pelaporan SPT elektronik (*e*-SPT) yang dibuktikan dengan pelaporan SPT melalui elektronik diperpanjang salah satunya karena ada kendala teknis sehingga mengakibatkan proses pelaporan SPT elektronik (*e*-SPT) tidak efektif (Mekar Satria Utama, 2016).

4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan *e*-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan *e*-SPT terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT memberikan pengaruh sebesar 37,9%, serta t_{hitung} sebesar 7,002 lebih besar dari t_{tabel} 1,96, artinya persepsi kemudahan *e*-SPT berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT di KPP Pratama Bandung Tegallega.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa persepsi kemudahan *e*-SPT mempunyai tanggapan responden sebesar 68,10% dan tergolong kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 31,9% yang menunjukan masih terdapat masalah terkait persepsi kemudahan *e*-SPT.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, maka hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan fenomena yang terjadi pada persepsi kemudahan *e*-SPT serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan menandakan belum mudahnya pelaporan SPT elektronik (*e*-SPT) yang ditandai dengan banyak masyarakat yang mengeluh karena mengaku masih kesulitan dalam mengakses dan menggunakan *e*-SPT (Ken Dwijugiastiadi, 2016).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena pada latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis dan kerangka pemikiran mengenai Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan *e*-SPT Efektivitas Pelaporan *e*-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega. Masalah yang terjadi didalam Efektivitas Pelaporan *e*-SPT, disebabkan karena penggunaan *e*-SPT belum meringankan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya untuk melaporkan SPT melalui media elektronik, penggunaan *e*-SPT yang dilakukan wajib pajak belum meningkatkan produktivitas dan belum optimal serta menggunakan *e*-SPT belum sepenuhnya meningkatkan efektivitas wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
2. Persepsi Kemudahan *e*-SPT berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega. Masalah yang terjadi didalam Efektivitas Pelaporan *e*-SPT, disebabkan karena kejelasan mengenai penggunaan *e*-SPT yang diberikan belum sepenuhnya dimengerti oleh wajib pajak, pengoperasian *e*-SPT yang dilakukan oleh wajib pajak masih membutuhkan banyak usaha didalam praktiknya, operasionalisasi aplikasi *e*-SPT yang di jalankan/dipraktikan dianggap belum mudah digunakan serta praktik penggunan *e*-SPT dirasa belum mudah dioperasikan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan *e*-SPT terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT pada KPP Pratama Bandung Tegallega, maka peneliti memberikan saran sebagi bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan persepsi kebermanfaatan mengenai *e*-SPT maka disarankan untuk lebih mempromosikan kembali manfaat-manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan *e*-SPT. Dengan adanya pelayanan berbasis elektronik wajib pajak akan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih nyaman. Misalnya dengan mengirimkan surat atau menyebar brosur kepada wajib pajak yang isinya menjelaskan keunggulan serta manfaat penerapan *e*-SPT. Tidak hanya itu, media komunikasi lain seperti iklan Televisi, media cetak (koran) dan media sosial (*twitter, facebook, Instagram* dan lain-lain) bisa menjadi alat bantu untuk mempromosikan manfaat-manfaat penerapan *e*-SPT kepada wajib pajak.
2. Untuk meningkatkan persepsi kemudahan *e*-SPT maka disarankan dilakukan sosialisasi mengenai penerapan *e*-SPT kepada wajib pajak secara berkesinambungan dan ditingkatkan. Mengadakaan pelatihan khusus mengenai pengoperasian aplikasi *e*-SPT. Memberikan buku panduan *e*-SPT gratis atau terdapat di pajak.go.id. Serta peningkatan kualitas pelayanan sistem kepada wajib pajak yang cepat. Misalnya wajib pajak dimudahkan dengan mengirimkan *print-out* formulir induk SPT melalui *e-mail*.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan agar peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama tetapi dianjurkan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam peelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara persepsi kebermanfaatan terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT dan pengaruh persepsi kemudahan *e*-SPT terhadap efektivitas pelaporan *e*-SPT. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang sama tetapi dengan unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, D.A., R.R. Nelson dan P. A. Todd. (1992). *Perceives Usefulness, Ease of Use, and Usageof Information Technology: A Replication. MIS Quarterly*. Vol.16 No. 2: Hal. 227-247

Adjat Djantika. 2012. *Kepatuhan Wajib Pajak Jabar Rendah*. From: wartapajak.com

Agus Purwoto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo

Anatasia Diana dan Lilis Setiawatin. 2014. *Perpajakan Teori dan Peratutan Terkini.* Yogyakarta: Andi

Arief Wibowo, 2006, *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM),* Universitas Budi Luhur,Jakarta

Ayi Miraj Sidik. 2015. *Account Representative* Kantor Pelayanan Pajak Majalaya

Ayyagari, Ramakrishna. 2006. *"Examination of Hedonism in TAM Research", Proceedings of Southern Association for Information Systems Conference*. Bandung

Cahyo, Wanandi Yoso Hanr. 2014. *"Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use of Information Technology. Management Information System Quarterly*, 13(3): 319-340

Dedi Afrianto. 2016. *Tiap Detik, 10.000 Data Pajak Bisa Masuk via E-Filling*. Melalui http://m.okezone.com/read/2016/03/28/20/1347427/tiap-detik-10-000-data-pajak-bisa-masuk-via-e-filling

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung*: Rosda Kary

Dilla , Yeasy dan Popi. 2014. *Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (Survey di Kantor Pelayanan Pajak Padang)*. *E*journal Bung Hatta (Volume 4 Nomor 1)

Eddy Herjanto. 2007. *Manajemen Operasi, edisi ketiga*. Jakarta: PT.Grasindo

Endangmasri. 2016. *Pelaksanaan E-SPT Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Sekayu*. Thesis: STIE Rahmaniyah Sekayu

Erwan, dan Dyah Ratih. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Adminstrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta. Gava Media

Fajar Ramadhan. 2010. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas e-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi (studi kasus pada KPP Pratama Kebun Jeruk Satu Jakarta Barat)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fattah Hanurawan. 2007. *Pengantar Psikologi Sosial*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan

Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw Hill. 145

Hair, J.F., Anderson, R.E., Thatam, R.L., & Black, W.C. 1995. *Multivariate Data Analysis With Reading,* 4th Edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall

Handayani, Kadek Putri. 2013. *Pengaruh Efektifitas E-SPT Masa PPN Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Denpasar Barat*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1

Hastuty, Endang Novi, dan Jenie, Siti Ismijati. 2006. *Implementasi Elektronik Filing Sistem (E-Filing) Dalam Praktek Perpajakan di Indonesia*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Jurnal SOSIOSAINS 19 (2) April 2006

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers

Iim Ibrahim Nur. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filing secara Online*. *Ultima InfoSys Volume 1, Nomor 1,Desember 2009*. pp34-49

Imam Ghozali. 2006. *Structuran Equation Modeling* Metode Alternatif dengan *Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indah Apriliani. 2014. *Pengaruh Penerapan E-SPT (Masa PPN) Terhadap Efisiensi Pemprosesan Data Perpajakan*. E-jurnal Dinus

Ita Salsalina Lingga. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena PajakPada KPP Pratama Majalaya. Jurnal.*Universitas Kristen Maranatha. Melalui http://repository.maranatha.edu/1346/. Diakses 2 Desember 2013

Jalaludin Rakhmat, 2011. *Psikologi Komunikasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Jogiyanto Hartono. 2010. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. 2008. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Liberti Pandiangan. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Maya Marisa Rais dan Sherly Pinatik. 2015. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Pratama Bitung*. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015

Mekar Satria Utama. 2016. *Batas Pelaporan SPT "Online" Diperpanjang sampai 30 April.* Melalui http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/03/30/170510026/Batas.Pelaporan.SPT.Online.Diperpanjang.Sampai.30.April

Novi Purnama Sari, Kertahadi, dan Maria Goretti Wi Endang Np. 2014. *Pengaruh Penerapan E-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT*. Jurnal Mahasiswa PerpajakanVol.2 No.1 2014

Nurul Citra Noviandini . 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan EFiling Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta*. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I Tahun 2012

Ramadhan, Muhammad Kurnia. 2012. *Pengaruh Penerapan E-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak (Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Cibeunying).* Skripsi: Universitas Telkom

Rizmy Otlani Novastria. 2014*. Gebrakan Masif e-SPT Masa PPh Pasal 21* melalui http://www.pajak.go.id/content/article/gebrakan-masif-e-spt-masa-pph-pasal-21

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sri Rahayu. 2009. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi (Volume 1 Nomor 2)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharyadi dan Purwanto SK. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Rajawali Press

Sujoko Efferin, dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkapkan Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Susilo Martoyo. 2003. *Audit Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2007. Manajemen Publik. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Uce Indahyanti. 2013. *PPS-PLS*. Diakses pada 4 April 2014 Melalui *World Wide Web*:http://algol.mdl2.com/pluginfile.php/103/mod_resource/content/1/Pengujian%20Model%20Riset.pdf

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*.Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Genesis Press

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 4.9
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Kebermanfaatan

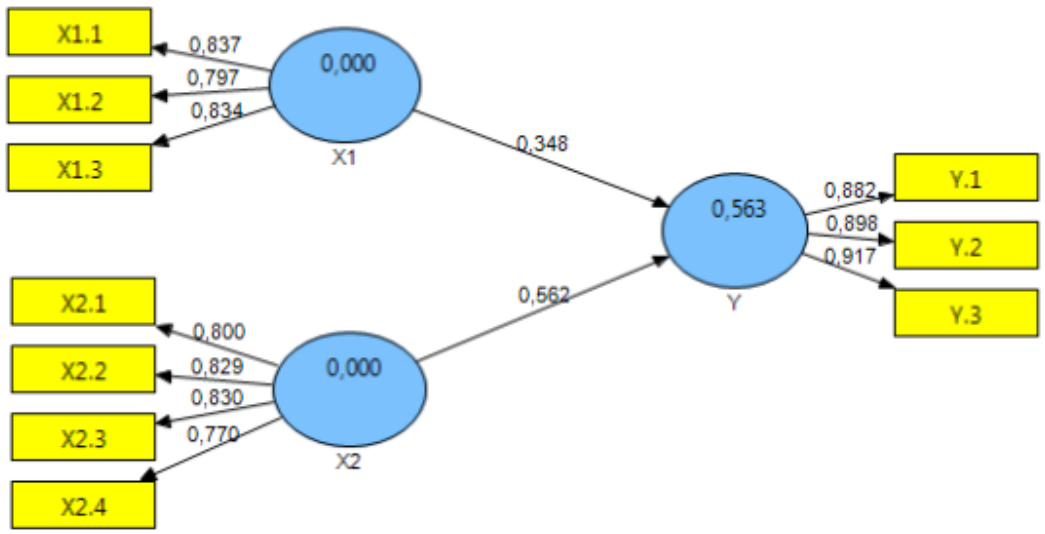
No.	Indikator	Indeks Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Meringankan pekerjaan	843	1410	59,79%	Cukup Baik
2	Meningkatkan produktivitas	973	1410	69,01%	Baik
3	Meningkatkan efektivitas	816	1410	57,87%	Cukup Baik
Persentase Skor Dicapai		**2632**	**4230**	**62,22%**	**Cukup Baik**

Tabel 4.13
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Kemudahan *e*-SPT

No.	Indikator	Indeks Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Jelas	997	1410	70,71%	Jelas
2	Tidak dibutuhkan banyak usaha	973	1410	69,01%	Baik
3	Mudah digunakan	909	1410	64,47%	Cukup Mudah
4	Mudah mengoperasikan	962	1410	68,23%	Mudah
Persentase Skor Dicapai		**3841**	**5640**	**68,10%**	**Baik**

Tabel 4.18
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pelaporan *e*-SPT

No.	Indikator	Indeks Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Kejelasan tujuan	1074	1410	76,17%	Jelas
2	Tidak ada hambatan	939	1410	66,60%	Cukup Baik
3	Kepuasan	953	1410	67,59%	Cukup Puas
Persentase Skor Dicapai		**2966**	**4230**	**70,12%**	**Baik**



Gambar 4.9
Diagram Jalur Model Lengkap

Tabel 4.22
***Loading Factor* Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1)**

Indikator		*Loading Factor*	t_{hitung}	Keterangan
$X_{1.1}$	**Meringankan pekerjaan**	0,837	24,281	Valid
$X_{1.2}$	**Meningkatkan produktivitas**	0,797	12,069	Valid
$X_{1.3}$	**Meningkatkan efektivitas**	0,834	20,890	Valid

Tabel 4.23
***Loading Factor* Variabel Persepsi Kemudahan *e*-SPT (X_2)**

Indikator		*Loading Factor*	t_{hitung}	Keterangan
$X_{2.1}$	**Jelas**	0,800	18,383	Valid
$X_{2.2}$	**Tidak dibutuhkan banyak usaha**	0,829	19,221	Valid
$X_{2.3}$	**Mudah digunakan**	0,830	25,368	Valid
$X_{2.4}$	**Mudah mengoperasikan**	0,770	16,765	Valid

Tabel 4.24
***Loading Factor* Variabel Efektivitas Pelaporan *e*-SPT (Y)**

Indikator		*Loading Factor*	t_{hitung}	Keterangan
$Y_{.1}$	**Kejelasan tujuan**	0,882	43,013	Valid
$Y_{.2}$	**Tidak ada hambatan**	0,898	42,735	Valid
$Y_{.3}$	**Kepuasan**	0,917	76,932	Valid

Tabel 4.29
Koefisien Korelasi

	Correlations	t_{hitung}
$X_1 \rightarrow Y$	0,530	4,829
$X_2 \rightarrow Y$	0,675	7,002

Tabel 4.30
Besarnya Kontribusi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Latent Variable	*Path Coefficients*	*Direct Effect*	*In Direct Effect*		Total
			X_1	X_2	
$X_1 \rightarrow Y$	0,348	0,121	-	0,064	0,184
$X_2 \rightarrow Y$	0,562	0,316	0,064	-	0,379
Total Effect					**0,563**